

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan metode analisis konten. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggali hasil tanpa bergantung pada perhitungan angka atau analisis statistik, penelitian kualitatif mengandalkan analisis induktif dan bersifat deskriptif, dengan pendekatan yang menyesuaikan dengan realitas yang terjadi secara alami. Metode ini digunakan untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan individu, fenomena, simbol, dokumen, dan dinamika sosial dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam dalam konteks yang luas dan kompleks. Dengan menggunakan pendekatan induktif, penelitian ini tidak hanya menggali fakta, tetapi juga berkontribusi dalam merumuskan teori atau hipotesis baru (Agustini, 2023).

##### **3.1.2. Metode Penelitian**

Analisis konten adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji isi dokumen atau materi tertulis secara sistematis dan netral. Metode ini digunakan untuk mengenali serta mengukur pola atau tema tertentu yang muncul dalam suatu teks atau konten (Hendry & Manongga, 2024). Teknik ini dikenalkan oleh Harold S. Lasswell melalui metode *symbol coding*, yaitu mencatat simbol atau pesan dengan cara yang teratur dan sistematis, lalu menafsirkannya secara mendalam. Seiring waktu, analisis konten tidak lagi terbatas pada kajian media

massa, tapi juga banyak digunakan untuk meneliti berbagai jenis teks, seperti dokumen, artikel, hingga tulisan-tulisan lain yang menjadi fokus utama penelitian.

Menurut Weber, analisis konten bertujuan untuk memahami perbedaan dalam komunikasi antarnegara, membandingkan berbagai jenis media, dan menilai apakah suatu pesan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak. Selain itu, metode ini membantu mengolah jawaban terbuka dalam survei, mengungkap maksud serta karakteristik komunikator, dan memahami kondisi psikologis individu atau kelompok. Analisis konten juga berguna untuk mendeteksi propaganda, melihat bagaimana orang merespons suatu pesan, serta menggambarkan pola budaya dalam suatu kelompok atau masyarakat. Selain itu, metode ini dapat mengungkap hal-hal yang menjadi perhatian individu atau kelompok serta menunjukkan tren dalam komunikasi (Maria, 2018).

Krippendorff (2004) mengemukakan kerangka utama bagi metode analisis konten sebagai berikut

1. Sekumpulan Teks yang menjadi basis awal data bagi seorang analis konten untuk memulai pengajiannya
2. Pertanyaan penelitian yang dirancang untuk dijawab melalui kumpulan teks diatas
3. Konteks penelitian yang dipergunakan analis untuk memahami isi teks
4. Konstruksi Analitis yang menjadi acuan bagi analis untuk menelaah isi teks
5. Kesimpulan yang diambil dari proses telaah sebagai hasil akhir dari analisis konten
6. Bukti pendukung yang menjadi tolak ukur validitas sebuah analisis konten

## **3.2. Populasi & Sampel Penelitian**

### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi utama dalam penelitian ini adalah tulisan-tulisan Anies Baswedan. Populasi penelitian ini dipilih karena masih kurangnya penelitian yang menggali pemikiran Anies Baswedan diluar kemampuan beliau dalam komunikasi politik. Populasi penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dari merekalah data terkait variabel yang diteliti dikumpulkan dan diamati oleh peneliti. Tanpa kejelasan subjek, proses pengumpulan data tidak akan berjalan optimal, sehingga pemilihan subjek yang tepat menjadi kunci untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2013).

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel utama dalam penelitian ini adalah buku karya Anies Rasyid Baswedan berjudul *Memenangkan Indonesia* yang diterbitkan oleh Penerbit Buku Kompas pada tahun 2024. Konten yang diteliti dalam buku ini adalah konsep masyarakat madani dimana standarisasi masyarakat madani ini didasarkan pada konsep masyarakat madani dalam pendidikan kewarganegaraan seperti yang dibahas dalam buku *Pendidikan Kewarganegaraan : Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani (Edisi Revisi)* karya A. Ubaedillah dan Abdul Rozak yang diterbitkan oleh ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015. Kedua buku tersebut menjadi rujukan utama dalam penelitian ini.

## **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam tahapan persiapan, peneliti mencari dokumen-dokumen yang diperlukan khususnya buku *Memenangkan Indonesia* karya Anies Baswedan. Setelah itu peneliti kemudian mengumpulkan data-data berupa teks yang merefleksikan secara menyeluruh pembahasan dalam penelitian ini. Pengumpulan

Genta Ridzky Fitriani, 2025

*ANALISIS PEMIKIRAN ANIES BASWEDAN DALAM BUKU MEMENANGKAN INDONESIA TERHADAP KONSEP MASYARAKAT MADANI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data dalam penelitian ini menitik beratkan pada pembahasannya yang amat terkait dengan buku dan teks. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka. Kedua teknik tersebut diambil karena kebutuhan proses analisis dalam penelitian ini yang mengharuskan adanya sumber-sumber dokumen, buku, dan jurnal yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2016).

### **3.3.1. Studi Dokumentasi**

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi sangat diperlukan untuk menganalisis sumber-sumber data utamanya sumber primer. Dokumen utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah buku *Memenangkan Indonesia* karya Anies Baswedan. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis data dari berbagai dokumen atau sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian, guna memperkuat validitas data serta memberikan dasar pembuktian terhadap peristiwa atau fenomena yang dikaji (Komariah & Satori, 2010).

### **3.3.2. Studi Kepustakaan**

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal, serta artikel yang relevan dengan pembahasan penelitian dan menunjang keperluan analisis. Untuk menelaah data sekunder ini digunakan teknik studi kepustakaan. Studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, majalah, artikel, maupun jurnal. Studi kepustakaan berperan penting dalam menyediakan dasar konseptual bagi penelitian, dengan cara menelusuri dan menghimpun fakta, informasi, serta teori-teori yang relevan. Hal ini membantu

peneliti merumuskan kerangka berpikir yang sistematis dan memperkuat alasan ilmiah yang mendasari penelitian (Hasan, 2002).

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Pasca terkumpulnya semua data yang diperlukan, dilakukan serangkaian proses pengolahan data sebagai berikut :

- a. Tahap pertama adalah menelaah buku *Memenangkan Indonesia* karya Anies Baswedan dan mencari elemen-elemen yang diperlukan sesuai dengan kodifikasi yang telah dirumuskan dalam instrumen penelitian.
- b. Tahap Kedua, menganalisis dan menerjemahkan temuan-temuan dalam buku *Memenangkan Indonesia* karya Anies Baswedan berdasarkan kodifikasi instrumen penelitian yang ada.
- c. Tahapan Ketiga, menelaah gagasan Anies Baswedan dalam buku *Memenangkan Indonesia* tentang konsep Masyarakat Madani.
- d. Tahapan Keempat, menarik kesimpulan berdasarkan hasil telaah dan analisis terhadap teks yang telah dianalisis.

Abdulah Ibrahim dalam buku *Metode Analisis Teks dan Wacana* (2009) memaparkan langkah-langkah prosedural dalam melaksanakan suatu penelitian analisis konten. Metode Analisis Konten dimulai dengan menentukan objek penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan unit-unit analisis yaitu komponen teks terkecil yang dapat ditelaah karakter dan kejadiannya. Setelah unit analisis dirumuskan langkah berikutnya ialah membuat suatu sistem kategori dimana unit analisis dapat dikelompokkan kedalam satu atau lebih kategori lalu dikodifikasi.

Kategori adalah bentuk definisi operasional atau kumpulan variabel dalam penelitian. Dalam proses pengkodean, unit analisis dihubungkan dengan kode tertentu. Sistem kategori ini membantu mengubah variabel dalam pertanyaan penelitian menjadi sesuatu yang lebih terukur, sehingga peneliti dapat lebih fokus dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Genta Ridzky Fitriani, 2025

*ANALISIS PEMIKIRAN ANIES BASWEDAN DALAM BUKU MEMENANGKAN INDONESIA TERHADAP KONSEP MASYARAKAT MADANI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam analisis isi, terdapat dua jenis skema kategori:

1. Skema induktif, yaitu kategori yang dibuat berdasarkan pemahaman dari teks yang sudah dianalisis sebelumnya.
2. Skema deduktif, yaitu kategori yang didasarkan pada teori yang sudah ada sebelumnya.

Dalam proses pengkodean dan pengujian reliabilitas, langkah pertama adalah memastikan skema kategori sudah ditetapkan dengan jelas. Setelah itu, setiap unit analisis diidentifikasi dan ditempatkan dalam kategori yang sesuai. Agar hasil pengkodean tetap konsisten dan dapat dipercaya, diperlukan perhitungan reliabilitas sebagai bentuk uji keakuratan.

### 3.4.1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian analisis konten atau analisis isi instrumen utama yang digunakan adalah unit analisis. Unit analisis adalah bagian dari objek yang diteliti dan bisa memberikan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan topik yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini unit analisis berupa dokumentasi dari buku *Memenangkan Indonesia* karya Anies Baswedan yang terkait dan berhubungan dengan konsep masyarakat madani.

Bagian yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah paragraf-paragraf dalam buku *Memenangkan Indonesia* yang didalamnya terdapat unsur atau karakteristik masyarakat madani yang selanjutnya distandarisasi dalam instrumen. Telaah menggunakan instrumen distandarisasi melalui indikator dibawah ini;

No	Indikator	Penjelasan	Referensi
1	Ruang Publik yang Bebas	Masyarakat memiliki ruang untuk mengemukakan pendapatnya secara bebas	Ubaedillah, A., & Rozak, A. (2015). <i>Pendidikan Kewarganegaraan : Demokrasi, Hak Asasi</i>

Genta Ridzky Fitrian, 2025

**ANALISIS PEMIKIRAN ANIES BASWEDAN DALAM BUKU MEMENANGKAN INDONESIA TERHADAP KONSEP MASYARAKAT MADANI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dan bertanggung jawab. Kesetaraan antar warga yang satu dengan yang lainnya terjamin dalam ruang ini untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan sosial-politik, sehingga tidak ada rasa takut untuk ditindas dan direndahkan utamanya oleh aspek eksternal dari masyarakat itu sendiri.	<i>Manusia, dan Masyarakat Madani</i> . ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2	Demokrasi	Dalam pemahaman umum adalah sistem sosio-politis yang dilaksanakan dari rakyat, untuk rakyat, dan oleh rakyat.	
3	Toleransi	Toleransi merupakan pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang mencerminkan masyarakat majemuk, dimana perbedaan apapun utamanya perbedaan pendapat dalam masyarakat tersebut dihargai dan dihormati.	
4	Kemajemukan	kemajemukan menghendaki penerimaan atas kenyataan	

Genta Ridzky Fitriani, 2025

**ANALISIS PEMIKIRAN ANIES BASWEDAN DALAM BUKU MEMENANGKAN INDONESIA TERHADAP KONSEP MASYARAKAT MADANI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		adanya perbedaan dalam masyarakat madani. Kemajemukan menekankan pada sikap tulus sukarela dalam mengakui dan menerima perbedaan yang ada.	
5	Keadilan Sosial	Keadilan sosial diterjemahkan sebagai keseimbangan proporsional dalam pembagian hak dan kewajiban setiap individu dalam masyarakat madani yang mencakup seluruh aspek kehidupan yaitu aspek ekonomi, sosio-politis, pengetahuan dan kesempatan	

Tabel 3.1

Tabel di atas menggambarkan salah satu tahapan yang dilakukan peneliti saat menerapkan koding induktif pada data. Dalam proses ini, peneliti secara cermat menggali informasi, lalu mengelompokkan temuan-temuan ke dalam kategori yang mulai terbentuk seiring analisis berjalan. Tahap berikutnya kategori pesan dirangkum dengan jelas dan diperkuat oleh kutipan yang mencerminkan ide asli dari narasumber. Melalui cara ini, peneliti bisa menunjukkan bagaimana kategori itu muncul dan bagaimana kaitannya dengan keseluruhan pertanyaan penelitian yang sedang dijawab.

Genta Ridzky Fitriani, 2025

**ANALISIS PEMIKIRAN ANIES BASWEDAN DALAM BUKU MEMENANGKAN INDONESIA TERHADAP KONSEP MASYARAKAT MADANI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.4.2. Teknik Validasi Data

Pengujian data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sekaligus memastikan hasil yang didapat memang valid. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data biasanya di telaah lewat dua hal: *credibility*, yaitu seberapa meyakinkan dan akurat data yang dikumpulkan, serta *transferability*, yaitu sejauh mana temuan penelitian bisa diterapkan di konteks atau situasi lain (Sugiyono, 2016).

Uji kredibilitas atau *credibility* dimaksudkan untuk memastikan data dalam penelitian kualitatif benar-benar bisa dipercaya dengan menyamakan persepsi koder. Koder atau peneliti menggunakan lembar coding sebagai panduan. Analisis isi juga memberi batas toleransi, mengenai seberapa besar perbedaan yang masih dianggap sesuai dan tidak mengganggu keakuratan hasil (Eriyanto, 2011).

*Transferability* adalah cara untuk melihat apakah hasil dari penelitian kualitatif bisa dipakai di situasi atau tempat lain di luar yang diteliti. Ini semacam "uji coba" untuk tahu, apakah temuan yang ada bisa berlaku lebih luas. Supaya orang lain bisa memahami dan percaya pada hasil penelitian, penjelasannya harus disusun dengan rapi, jelas, dan sistematis (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, uji *transferability* dilakukan dengan menggunakan indikator yang sudah teruji dan sering dipakai dalam penelitian analisis isi kualitatif sebelumnya.

Tahapan terakhir ialah tahapan evaluasi, tahapan ini dilakukan dengan mengukur keterkaitan tematik teks dengan kategori yang ada dengan menelaah pesan tersirat maupun tersurat dalam teks. Proses analisis ini disesuaikan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.